

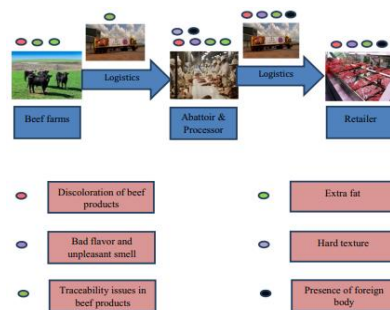
# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 *State of The Art*

Pada saat ini pemanfaatan media sosial dalam menerima umpan balik dari pelanggan merupakan suatu hal yang telah umum dilakukan oleh banyak komunitas atau perusahaan (Nale, 2020). Bisnis dan berbagai perusahaan menggunakan media sosial sebagai strategi pemasaran dan manajemen merek (Chae, 2015). Sehingga karena besarnya data yang bisa diperoleh dari media sosial banyak dari peneliti yang melakukan penelitian mengenai pengembangan aktifitas bisnis menggunakan analisis data besar di media sosial. Diantaranya adalah penelitian di ranah industri makanan.

Pada tahun 2017, Akshit Singh dan kawan-kawan melakukan penelitian mengenai analisis data media sosial untuk meningkatkan pengelolaan rantai pasok di industri makanan (A. Singh et al., 2018). Pada penelitian ini mengusulkan pendekatan berbasis analitik data besar yang mempertimbangkan data pada Twitter untuk mengidentifikasi masalah. Secara khusus pendekatan yang diusulkan mencakup analisis teks dengan pendekatan analisis sentiment. *Sentiment* yang dilakukan yaitu mengategorikan kata positif dan kata negatif. Penelitian berhasil menemukan akar masalah dari setiap proses pengelolaan rantai pasok pada industri makanan. Akar masalahnya adalah dari sisi produk yang secara kualitas sering tidak baik ketika sampai ke pelanggan. Mulai dari produk yang bau dan tisa sedap, perubahan warna produk dan tekstur produk yang tidak sesuai.



Gambar I. 1 Akar masalah SCM industry makanan

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kaustubh A.Nale pada tahun 2020. Penelitian ini berjudul *Social Media Analysis on Supply Chain Management in Food Industry* (Kaustubh A. Nale., 2020). Penelitian ini masih menggunakan Twitter sebagai media sosial yang digunakan untuk memperoleh informasi. Sedangkan untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas penelitian ini menggunakan banyak metode dalam melakukan big data analytics. Mulai dari metode descriptive analysis yang terdiri dari tweet statistics, user analysis, dan URL analysis. Kemudian metode Content Analysis yang terdiri dari word analysis, hashtag analysis, dan sentiment analysis. Terakhir adalah Network Analysis yang terdiri dari Topology analysis, centrality analysis, dan community analysis. Dari banyak nya metode yang digunakan penelitian ini berhasil memperoleh komponen penting dari pengelolaan rantai pasok pada industri makanan. Mulai dari karakteristik, komponen, sentimen, dan perbedaan karakteristik pengguna twitter yang membahas mengenai pengelolaan rantai pasok industri makanan. Akan tetapi karena sulitnya data yang diperoleh dari twitter karena adanya firewall yang membatasi user dalam mengambil data pada twitter. Sehingga penelitian ini hanya menggunakan data yang sangat terbatas yang tentunya keakuratan dari hasil penelitian ini jadi diragukan.

Dari dua penelitian diataslah pada akhirnya penelitian mengenai implementasi proses rantai pasok usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar di Indonesia pada sistem Odoo berdasarkan big data analytics di media sosial dilakukan dengan cara memperoleh data dari berbagai media sosial yaitu twitter, Instagram dan e-commerce dan kemudian dianalisis dengan metode yang kompleks yaitu teks analysis yang terdiri dari sentiment analysis, dan word cloud analysis, kemudian *social network analysis* yang terdiri dari *degree centrality*, *between centrality*, dan *closeness centrality*. Terakhir descriptive analysis yang terdiri dari analisis wilayah, dan analisis harga. Dengan harapan dengan banyak sumber data dan metode analisis yang digunakan penelitian ini bisa memberikan peningkatan terhadap proses rantai pasok budidaya lobster air tawar dengan lebih terperinci. Mulai dari masalah – masalah yang ada pada rantai pasok budidaya lobster air tawar, kemudian komponen-komponen yang diperlukan, dan mengetahui bentuk

jaringan key resource atau pelaku yang saling terlibat dalam rantai pasok budidaya lobster air tawar. Pada akhirnya hasil analisis diharapkan mampu diimplementasikan pada sistem odoo sehingga menghasilkan sistem yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas rantai pasok pada budidaya lobster air tawar di Indonesia.

## **I.2 Latar Belakang**

Industri perikanan berupa budidaya perairan memiliki potensi besar sebagai sektor ekonomi utama di Indonesia. Namun, pengelolaan proses penjualan pada rantai pasokan yang tidak efektif dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan industri saat ini. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses penjualan pada rantai pasokan adalah melalui penerapan rantai pasok berbasis teknologi digital. Karena dengan teknologi digital akan membantu memperoleh informasi dalam membuat kebijakan secara efektif dan penciptaan nilai (Jamal, 2021).

Namun, implementasi rantai pasok dalam industri perikanan masih terkendala oleh berbagai faktor, seperti kompleksitas jaringan pasokan dan kurangnya informasi yang tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukan suatu perencanaan proses yang dapat memfasilitasi implementasi proses penjualan pada rantai pasok berbasis digital dalam industri perikanan, khususnya pada budidaya Lobster Air Tawar di Indonesia. Karena berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan petani budidaya lobster air tawar yang berada di desa Cimekar, Kecamatan Cileunyi Bandung menyatakan bahwa pada saat ini proses penjualan masih dilakukan secara manual dan hanya mengandalkan sosial media seperti facebook dan whatsApp dalam melakukan komunikasi.

Selain itu, perkembangan teknologi informasi, khususnya media sosial, telah membuka peluang baru untuk memperoleh informasi yang lebih cepat dan tepat waktu tentang pasar dan tren konsumen. Analisis sosial media dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang kebutuhan dan preferensi konsumen, serta perilaku pasar. Bahkan bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan hubungan langsung antara pelanggan akhir dan pemasok (Cheng., 2018). Kemudian, bisnis dan

perusahaan juga menggunakan platform media sosial sebagai strategi pemasaran dan manajemen merek (Fadhiha Mokhtar dkk., 2017). Hal ini dikarenakan ledakan pertumbuhan Internet telah memungkinkan setiap orang untuk langsung mengakses informasi melalui blog, Instagram, Facebook, Twitter, e-commerce dan banyak situs media sosial lainnya yang mendorong pengguna untuk berbagi pandangan mereka tentang produk melalui posting di forum website (Markova & Petkovska-Mirčevska, 2013).

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk analisis dan perancangan proses penjualan pada rantai pasok budidaya Lobster Air Tawar di Indonesia pada sistem Odoo berdasarkan analisis sosial media. Dengan memanfaatkan sumber informasi yang ada pada sosial media diharapkan bisa menghasilkan peningkatan proses penjualan pada rantai pasok yang lebih efektif dan akurat. Peningkatan proses penjualan pada rantai pasok diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pengambil keputusan dalam mengelola produk dan pelanggan, serta meningkatkan daya saing dan pertumbuhan industri ini secara keseluruhan.

Untuk mengumpulkan data yang tepat penelitian ini menggunakan kata kunci #LobsterAirTawar. Teknologi yang digunakan pada pengumpulan data adalah sistem Rapidminer yang berbasis Python untuk melakukan crawling data pada twitter. Kemudian Dataminer yang digunakan untuk melakukan scraping data pada Instagram, dan media e-commerce. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode Knowledge discovery in database (KDD) yang akan memberikan hasil berupa visualisasi data yang bisa digunakan sebagai pengetahuan yang akan digunakan untuk melakukan peningkatan proses rantai pasok usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar di Indonesia pada penelitian ini.

### **I.3 Perumusan Masalah**

Di negara berkembang seperti Indonesia, industri perikanan merupakan salah satu sumber ekonomi terbesar. Menurut Komnas Kajiskan (2016), potensi sumber daya ikan laut di Indonesia diperkirakan mencapai 12,54 juta ton per tahun yang tersebar di

wilayah perairan Indonesia dan perairan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia (ZEEI). Salah satunya di Kabupaten Minahasa Utara, yang memiliki produksi perikanan dengan volume 33.821,08-ton dengan nilai Rp.963.900.666,00. Berada di posisi ketiga sebagai penyumbang produksi perikanan tangkap di Provinsi Sulawesi Utara. Akan tetapi jika kita berbicara mengenai proses penjualan pada rantai pasok budidaya perikanan di Indonesia masih ada tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi. Mulai dari infrastruktur yang belum merata di berbagai sentra tambak serta lokasi tambak yang berada jauh dari pusat perdagangan menambah tantangan logistic yang lebih besar untuk melakukan distribusi. Selanjutnya masih rendahnya peran teknologi dalam mendukung operasi penjualan pada rantai pasokan sehari-hari untuk meningkatkan digitalisasi.

#### **I.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian implementasi proses rantai pasok usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar di Indonesia pada sistem Odoo adalah sebagai berikut:

1. Menemukan bentuk komponen, informasi, dan tren konsumen yang beredar di media sosial mengenai budidaya lobster air tawar di Indonesia.
2. Membuat rancangan proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia.
3. Mengusulkan bentuk rancangan sistem proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di sistem Odoo.

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar di Indonesia, khususnya dalam mengatasi masalah-masalah pengelolaan rantai pasokan yang telah diidentifikasi sebelumnya.

#### **I.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mengacu pada batasan dan jangkauan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Ruang lingkup masalah**

Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini berfokus pada proses penjualan pada rantai pasok berdasarkan data yang diperoleh dari sosial media yang kemudian nanti akan

dianalisis untuk digunakan dalam melakukan perancangan proses penjualan pada rantai pasok yang lebih efektif untuk digunakan di ranah budidaya lobster air tawar dan bisa diimplementasikan pada sistem Odoo.

## **2. Waktu dan periode**

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu satu tahun, yaitu dari tahun 2022 hingga tahun 2023 dengan memperhatikan proses-proses yang berkaitan dengan proses data besar pada sosial media dan peningkatan proses rantai pasok usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar.

### **I.6 Pertanyaan Penelitian**

Analisis media sosial dan e-commerce melibatkan tiga tahap, yaitu: pengumpulan data, pemahaman, dan terakhir hasilnya (Weiguo Fan and Michael D.Gordon., 2014). Hasil penelitian ini akan didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Bagaimana bentuk informasi, pengetahuan, dan permasalahan yang diterima melalui media sosial terkait budidaya lobster air tawar?
2. Apa saja komponen rantai pasok yang beredar di media sosial mengenai budidaya lobster air tawar?
3. Bagaimana bentuk jaringan sosial pada budidaya lobster air tawar untuk pada proses rantai pasok usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar di Indonesia yang lebih efektif?
4. Bagaimana bentuk perancangan business proses penjualan yang tepat untuk diimplementasikan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar?
5. Bagaimana bentuk perancangan dan implementasi proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia di sistem Odoo berdasarkan analisis media sosial?

### **I.7 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada analisis dan perancangan proses penjualan pada rantai pasok budidaya Lobster Air Tawar di Indonesia pada sistem Odoo berdasarkan analisis media sosial, sehingga penelitian tidak melibatkan pengujian lapangan.
2. Analisis media sosial pada penelitian ini hanya meliputi media sosial tertentu yang memiliki pengaruh signifikan pada industri perikanan budidaya Lobster Air Tawar di Indonesia.
3. Penelitian ini hanya membahas masalah-masalah yang muncul dalam proses penjualan pada rantai pasokan budidaya Lobster Air Tawar di Indonesia, serta solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.

### **I.8 Rasionalisasi Penelitian**

Industri perikanan berupa budidaya perairan memiliki potensi besar sebagai sektor ekonomi utama di Indonesia. Namun, pengelolaan proses penjualan pada rantai pasokan yang tidak efektif dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan industri saat ini. Industri budidaya lobster air tawar di Indonesia menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mengelola rantai pasoknya. Keberlanjutan dan efisiensi dalam budidaya lobster air tawar menjadi semakin penting untuk memenuhi permintaan pasar yang terus berkembang. Dalam konteks ini, proses penjualan pada rantai pasok yang inovatif dan adaptif diperlukan untuk meningkatkan kinerja dan responsibilitas dalam rantai pasok.

Keterlibatan saya dalam industri budidaya lobster air tawar dan minat saya dalam bidang sistem informasi menginspirasi pilihan topik ini. Sebagai seorang peneliti dan praktisi, saya menyadari pentingnya mengintegrasikan teknologi modern seperti analisis sosial media dan sistem informasi seperti Odoo dalam pengelolaan proses penjualan pada rantai pasok. Usaha budidaya berkontribusi signifikan terhadap perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Salah satunya di Kabupaten Minahasa Utara, yang memiliki produksi perikanan dengan volume 33.821,08-ton dengan nilai Rp.963.900.666,00. Berada di posisi ketiga sebagai penyumbang produksi perikanan tangkap di Provinsi Sulawesi Utara. Selanjutnya dibuktikan oleh daerah Kabupaten

Aceh Tamiang, yang pernah menjadi daerah penghasil udang windu terbesar di Provinsi Aceh pada tahun 2001 sampai dengan 2004 (Riesti Triyanti, dkk., 2023). Akan tetapi meskipun industri perikanan di Indonesia sudah ada proses pengelolaan penjualan pada rantai pasok yang berjalan, masih ada tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi baik dari aspek teknis, dan ekonomi, dan kelembagaan. Dari sisi teknis adalah infrastruktur yang belum merata di berbagai sentra tambak. Dalam aspek ekonomi yaitu lokasi yang berada jauh dari pusat perdagangan sehingga menjadi tantangan dalam melakukan distribusi. Kemudian ada dari sisi kelembagaan yang belum menggunakan teknologi dalam mendukung operasi pengelolaan rantai pasok dan meningkatkan digitalisasi.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah pengetahuan ini dengan melakukan penerapan proses penjualan pada rantai pasok yang efektif berdasarkan analisis Media Sosial. Analisis dari sosial media, diimplementasikan melalui sistem Odoo. Dengan mengidentifikasi akar masalah yang ada, mengetahui komponen penting pada rantai pasok usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar, dan memahami bentuk jaringan antar pelaku pada rantai pasok melalui data sosial media. Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data sosial media akan diambil, dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tren dan preferensi, dan kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk meningkatkan proses bisnis rantai pasok yang relevan. Data sosial media akan dikumpulkan dari platform terkait dan diolah dengan alat analisis yang sesuai. Implementasi proses rantai pasok akan menggunakan sistem Odoo yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada literatur terkait proses penjualan pada rantai pasok, sistem informasi, dan integrasi analisis sosial media dalam konteks budidaya lobster air tawar. Penelitian ini juga dapat memberikan panduan praktis bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam industri tersebut.



### **I.9 Kesenjangan Penelitian**

Meskipun ada penelitian yang telah dilakukan dalam bidang pengelolaan rantai pasok dan analisis media sosial, namun masih terdapat beberapa kesenjangan yang menjadi fokus penelitian ini:

1. Kebanyakan penelitian mengenai proses penjualan pada rantai pasok dan analisis media sosial hanya sebatas mengetahui permasalahan yang ada pada produk dan tren komunikasi pada pelanggan. Penelitian ini akan mengatasi kesenjangan dengan mengintegrasikan analisis media sosial dalam proses penjualan pada rantai pasok sampai ke tahap perancangan dan implementasi proses penjualan pada rantai pasok menggunakan sistem Odoo.
2. Kebermanfaatan teknologi dalam implementasi proses penjualan pada rantai pasok budidaya perairan di Indonesia masih sangat minim. Penelitian ini akan melakukan perancangan sistem proses penjualan pada rantai pasok yang bisa diterapkan pada website Odoo.

### **I.10 Signifikansi Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Signifikansi yang bisa diperoleh adalah bentuk analisis dan perancangan proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar pada sistem Odoo untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses penjualan produk kepada konsumen akhir baik dari segi ketersediaan produk dan waktu pengiriman.

### **I.11 Pertimbangan Penelitian**

Pertimbangan penelitian berfungsi untuk memastikan bahwa penelitian ini dilakukan secara efektif, relevan, dan berdampak. Mulai dari memastikan topik penelitian ini relevan dengan usaha budidaya lobster air tawar di Indonesia dan menangkap tantangan utama yang dihadapi dalam proses penjualan pada rantai pasok.

Selanjutnya adalah menentukan tujuan yang jelas serta memiliki akses data yang diperlukan untuk melakukan analisis media sosial dan ketersediaan data untuk dilakukan analisis. Tahapan berikutnya mempertimbangkan aspek dan etika dalam pengumpulan,

penggunaan, dan analisis data. Terakhir memastikan kompleksitas integrasi sistem Odoo dengan hasil analisis media sosial dan memastikan manfaat dan dampak kepada lingkungan secara berkelanjutan.

## **I.12 Peran Peneliti**

Peran peneliti dalam menganalisis dan melakukan perancangan proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia menggunakan sistem Odoo berdasarkan analisis media sosial adalah memastikan kesuksesan dan relevansi penelitian. Berikut adalah beberapa peran utama yang dimainkan oleh peneliti dalam konteks ini:

### **1. Mengidentifikasi Tantangan dan Peluang**

Peneliti memiliki peran kunci dalam mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi oleh usaha kecil menengah budidaya lobster air tawar di Indonesia dalam pengelolaan proses penjualan pada rantai pasok.

### **2. Perumusan Masalah Penelitian**

Peneliti bertanggung jawab untuk merumuskan masalah penelitian yang jelas dan relevan. Ini melibatkan mengidentifikasi pertanyaan penelitian yang spesifik dan signifikan yang ingin dijawab melalui implementasi proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia pada sistem Odoo.

### **3. Proses Rantai Pasok**

Peneliti berperan dalam menerapkan proses penjualan pada rantai pasok yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik usaha budidaya lobster air tawar. Ini melibatkan pemilihan komponen yang akan diintegrasikan dalam sistem Odoo dan bagaimana analisis media sosial akan digunakan untuk mendukung manajemen proses penjualan pada rantai pasok.

### **4. Pengumpulan Data**

Peneliti harus merencanakan dan melaksanakan pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis media sosial serta data operasional dan kegiatan dalam proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar.

### **5. Analisis Data**

Peneliti bertanggung jawab untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan,

termasuk data dari analisis media sosial, untuk mengidentifikasi pola, tren, dan wawasan yang dapat digunakan dalam implementasi proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia pada sistem Odoo.

#### **6. Integrasi Sistem Odoo dan Analisis Media Sosial**

Peneliti perlu bekerja untuk mengintegrasikan sistem Odoo dengan hasil analisis media sosial, sehingga informasi yang diperoleh dari media sosial dapat diaplikasikan secara efektif dalam proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia.

#### **7. Peningkatan Proses Bisnis Berdasarkan Temuan**

Hasil dari analisis data dan integrasi sistem harus digunakan untuk menerapkan proses penjualan pada rantai pasok yang berfokus pada peningkatan efisiensi, adaptabilitas, dan responsivitas dalam proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar di Indonesia.

#### **8. Pengujian dan Validasi Model**

Peneliti juga harus terlibat dalam pengujian dan validasi implementasi proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar, untuk memastikan bahwa proses rantai tersebut dapat berfungsi sesuai yang diharapkan dalam lingkungan praktis.

#### **9. Kontribusi Terhadap Pengetahuan**

Peneliti memiliki peran penting dalam memberikan kontribusi terhadap pengetahuan ilmiah dan praktik dalam bidang pengelolaan proses penjualan pada rantai pasok, khususnya dalam konteks usaha budidaya lobster air tawar di Indonesia.

### **I.13 Sistematika Penulisan**

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan penjelasan *state-of-the-art* dari penelitian implementasi proses rantai pasok UKM budidaya lobster air tawar, latar belakang obyek penelitian beserta permasalahan dan pendekatan yang digunakan dalam menyelesaikan masalah, menetapkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, memformulasikan masalah penelitian, merumuskan

pertanyaan penelitian, menetapkan lingkup penelitian, menjelaskan kesenjangan yang ada dalam penelitian penerapan proses penjualan pada rantai pasok Budidaya Lobster Air Tawar, mendefinisikan limitasi penelitian, melakukan rasionalisasi penelitian, menjelaskan manfaat & dampak penelitian, mendefinisikan pertimbangan penelitian, menetapkan peran peneliti dalam penelitian dan terakhir dilanjutkan dengan menjelaskan struktur penulisan penelitian

## **2. BABA II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang metode review yang digunakan dalam penelitian, hasil dari review, menjelaskan berbagai perspektif teori yang terkait dengan proses penjualan pada rantai pasok budidaya perairan, mendefinisikan konsep analisis media sosial yang relevan, menanggapi isu & tren penelitian dan menjelaskan mengenai motivasi dalam penelitian.

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi tentang rancangan penelitian, menjelaskan model konseptual yang digunakan dalam penelitian yaitu model Tree of Research, menjelaskan sistematika penelitian, menjelaskan asumsi penelitian, mendefinisikan sumber data yang digunakan, menjelaskan pertimbangan etika penelitian, instrumen penelitian, prosedur seleksi yang digunakan dalam melakukan big data analytics, langkah-langkah yang digunakan untuk memastikan penelitian tidak bias dan yang terakhir adalah memvalidasi keabsahan data penelitian kualitatif.

## **4. BABA IV PENGUMPULAN DATA**

Berisikan mengenai metode pengumpulan data dan tahapan yang dilakukan mulai dari seleksi data, processing data, transformasi data, data mining yang berisikan algoritma yang digunakan. Terakhir yaitu mengenai penggunaan dari hasil pengumpulan data dan melakukan evaluasi.

## **5. BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian yang didapat dari hasil penelitian menggunakan metode big data analytics. Metode yang digunakan adalah teks analytics yang terdiri dari Sentiment Analysis, Word Cloud Analysis, dan Social Network Analysis. Kemudian Descriptive Analytics yang terdiri dari wilayah analisis dan analisa harga. Semua analisis ini akan menghasilkan komponen – komponen pada rantai pasok budidaya lobster air tawar yang nantinya akan digunakan untuk implementasi proses penjualan pada rantai pasok budidaya lobster air tawar dan implementasi pada sistem Odoo.

## **6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Merupakan bab terakhir dalam penelitian. Bab ini berisi kesimpulan mengenai evaluasi dana menjawab pertanyaan pertanyaan penelitian yang ada. Serta memberikan kritik dan saran untuk penelitian kedepannya.